

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan salah satu komoditas perkebunan yang perlu ditingkatkan produksi dan mutunya. Pengelolaan perkebunan kelapa sawit sejak dahulu telah merancang kebijakan untuk menggunakan tanaman penutup tanah dari tanaman (*legume cover crop*) LCC. Tanaman LCC memegang peranan penting dalam mempengaruhi aliran permukaan dan erosi yang terjadi. Tanaman penutup tanah dapat melindungi tanah dari proses penghancuran agregat oleh hujan dan menurunkan aliran permukaan. LCC juga berfungsi untuk meningkatkan kandungan nitrogen pada kelapa sawit, meningkatnya penguapan dan peningkatan bahaya erosi pada tanaman kelapa sawit. Penanaman LCC memberikan keuntungan terhadap perbaikan kualitas air dan tanah, menghambat erosi, meningkatkan efisiensi penggunaan pupuk N dan membantu menekan pertumbuhan gulma (Abd et al., 2025)

Mucuna bracteate merupakan tanaman kacang penutup tanah yang digunakan pada sebagian besar perkebunan untuk menjaga kesuburan dan kelembaban tanah karena daunnya mengandung kadar fenol yang tinggi, toleran terhadap serangan hama dan penyakit, memiliki sifat racun sehingga kompetisi terhadap gulma sangat tinggi, sebagai Leguminosa menambah N bebas dari udara (Dini et al., 2020)

Pueraria javanica adalah tanaman penutup tanah yang biasa digunakan sebagai tumbuhan pioneer yang dapat meningkatkan kesuburan tanah. Jenis kacang ini cepat menjalar karena keunggulannya dalam mengikat unsur N yang diperlukan oleh tanaman utama dan juga kacang ini menurunkan suhu tanah pada masa kemarau (Fakriansyah, 2021)

Serangga pemakan tumbuhan merupakan serangga yang memiliki banyak anggota, sebagai parasitoid (hidup secara parasit pada serangga lain), sebagai predator (pemangsa), sebagai pemakan bangkai, sebagai penyerbuk (misalnya tawon dan lebah), dan sebagai penular (vector) bibit penyakit tertentu. Serangga berguna sebagai pengurai, penyerbuk, pemangsa, parasit hama dan lain-lain. Peranan tanaman penutup tanah digunakan sebagai inang pengganti, penyedia bunga, dan penyebab iklim mikro yang lebih sesuai bagi serangga penyerbuk (Vanderi et al., 2021)

B. Rumusan Masalah

Diduga adanya perbedaan berbagai jenis serangga yang terdapat pada tanaman penutup tanah *Mucuna bracteate* dan *Pueraria javanica* di pertanaman kelapa sawit menghasilkan dan tanaman kelapa sawit belum menghasilkan.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui keanekaragaman jenis serangga di atas permukaan tanah pada tanaman penutup tanah *Mucuna bracteate* dan *Pueraria javanica* di

pertanaman kelapa sawit menghasilkan dan tanaman kelapa sawit belum menghasilkan.

2. Mempelajari kelimpahan jenis serangga yang terdapat di perkebunan kelapa sawit pada agroekosistem tanaman penutup tanah *Mucuna bracteata* (MB) dan *Pueraria javanicum* (PJ).

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat melakukan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui keanekaragaman jenis serangga dapat digunakan sebagai hama atau musuh alami.
2. Untuk menambah ilmu pengetahuan dalam bidang interaksi serangga dan tumbuhan.